

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Data merupakan informasi atau juga keterangan dari suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian sumber-sumber tertentu (Rio dkk, 2022). Di era digital ini, data sudah menjadi hal yang penting bagi seluruh instansi, organisasi, perusahaan, dan perorangan dikberbagai bidang khususnya bidang pariwisata. Informasi yang kredibel mengenai gambaran lokasi wisata sangat dibutuhkan oleh wisatawan untuk merencanakan perjalanan dari tempat tinggal hingga ke tempat tujuan.

Yogyakarta selain terkenal dengan julukan kota pelajar, provinsi ini merupakan provinsi yang dikenal juga dengan berbagai macam destinasi wisata menarik yang ditawarkan seperti destinasi wisata alam yang eksotis. Hal tersebut menjadikan sektor pariwisata di daerah Yogyakarta maju dan banyak dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai tempat. Provinsi Yogyakarta terdiri atas empat kabupaten (Kulonprogo, Bantul, Sleman, dan Gunungkidul) dan satu kota yang menjadi ibu kota Yogyakarta (Kota Yogyakarta). Dari ke empat kabupaten dan satu kota tersebut terdapat satu kabupaten yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dikarenakan menyimpan banyak destinasi wisata adalah Kabupaten Gunungkidul.

Berikut data jumlah objek wisata Kabupaten Gunungkidul yang terdapat pada *website* Badan Pusat Statistik dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Jumlah Objek Wisata Kabupaten Gunungkidul  
(sumber: <https://gunungkidulkab.bps.go.id/>, 2021)

Kecamatan	Jumlah Objek Wisata (Unit)		
	2018	2019	2020
Panggung	0	3	4
Purwosari	6	6	6
Paliyan	0	0	4
Saptosari	4	4	4
Tepus	11	12	12
Girisubo	7	7	7
Semanu	1	1	3
Ponjong	0	0	1
Karangmojo	1	1	2
Wonosari	0	0	1
Playen	1	1	1
Patuk	1	1	8

Gedangsari	0	2	2
Nglipar	1	1	1
Ngawen	1	2	3
Semin	0	0	-
Tanjungsari	8	8	11
Rongkop	0	0	-
<b>Jumlah</b>	42	49	70

Tabel 1.1 menunjukkan data jumlah objek wisata di Kabupaten Gunungkidul yang terdiri dari 18 kecamatan. Setiap tahun selalu mengalami kenaikan jumlah objek wisata. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan jumlah objek wisata yaitu penambahan sebanyak 7 objek wisata yang awalnya hanya 42 objek wisata menjadi 49 objek wisata. Dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebanyak penambahan 21 objek wisata yang awalnya hanya 49 objek wisata menjadi 70 objek wisata. Hal ini menunjukkan bahwa kabupaten Gunungkidul memiliki potensi sebagai kabupaten yang dapat mengundang banyak wisatawan karena potensi wisata yang dimiliki.

Berikut data jumlah wisatawan Kabupaten Gunungkidul yang terdapat pada *website* Badan Pusat Statistik dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Data Jumlah Wisatawan Kabupaten Gunungkidul

(sumber: <https://gunungkidulkab.bps.go.id/>, 2021)

Wisatawan	Jumlah Wisatawan (Jiwa)		
	2018	2019	2020
Wisatawan Mancanegara	22.759	19.191	3.453
Wisawatan Nusantara	3.032.525	3.661.612	1.978.146
<b>JUMLAH</b>	3.055.284	3.680.803	1.981.599

Tabel 1.2 menunjukkan data jumlah wisatawan di Kabupaten Gunungkidul yang terdiri dari wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan. Dapat dilihat dari kenaikan jumlah wisatawan dari tahun 2018 dengan jumlah 3.055.284 ke tahun 2019 yang menjadi 3.680.803 dengan kata lain mengalami kenaikan 625.519 wisatawan. Akan tetapi dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan jumlah wisatawan dikarenakan adanya virus *covid-19* yang melanda Indonesia. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala bahwa Kabupaten Gunungkidul

masih menjadi primadona bagi banyak wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Hal ini menunjukkan bahwa kabupaten Gunungkidul memiliki potensi sebagai kabupaten yang dapat mengundang banyak wisatawan karena melimpahnya objek wisata yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Perencanaan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 02 Juni 2022 mengatakan bahwa data yang ada masih ditampilkan dalam bentuk data mentah yaitu berupa tabel angka dan teks. Kondisi tersebut menyebabkan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul kesulitan dalam mengelola dan mengolah data hasil monitoring seluruh objek pariwisata yang berada di Kabupaten Gunungkidul. Selain itu sudah sejak lama Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul ingin menampilkan data dengan tampilan yang dapat dimengerti dan dipahami oleh para wisatawan yang sedang dan ingin berkunjung ke Kabupaten Gunungkidul.

Dari hal tersebut, maka Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul membutuhkan pengolahan data berbentuk visualisasi agar data yang ditampilkan dapat membantu dan mempermudah dalam pembacaan atau memonitoring data objek pariwisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul sehingga pengolahan data dalam bentuk visualisasi ini merupakan langkah yang tepat karena mudah untuk dibaca dan dipahami oleh wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Gunungkidul.

Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Laila Hifziati dalam paper yang berjudul Pembentukan Kultur Komsumtif melalui eWOM Kuliner di Instagram menjelaskan bahwa konten berbentuk visual akan diproses 60.000 kali lebih cepat jika dibandingkan konten lainnya. Studi dalam jurnal "Attention, Perception, and Psychophysics" menunjukkan bahwa hanya butuh waktu sebanyak 13 milidetik mulai dari mata melihat suatu objek sampai otak memproses dan mengidentifikasinya.

Secara umum visualisasi merupakan rekayasa gambar, diagram, animasi dalam menampilkan suatu informasi. Berdasarkan definisi di atas bahwa visualisasi merupakan metode yang memanfaatkan teknologi komputer untuk mengungkapkan suatu gagasan informasi berupa gambar, tulisan, peta, grafik, dan lainnya yang interaktif dan dapat mempermudah dalam mengembangkan pemahaman yang lebih dalam.

Tujuan utama dari visualisasi data adalah untuk mengkomunikasikan informasi secara jelas dan efisien kepada pengguna lewat grafik informasi yang dipilih, seperti tabel atau grafik. Visualisasi yang efektif membantu pengguna dalam menganalisis dan penalaran tentang data dan bukti. Visualisasi data yang kompleks bisa diakses dan dipahami. Pengguna bisa melakukan analisis tertentu seperti melakukan perbandingan atau memahami kausalitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diangkat sebuah judul yaitu “VISUALISASI DATA OBJEK WISATA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BERBASIS WEBSITE”. Penelitian ini bertujuan agar pengolahan data dengan bentuk visualisasi akan memudahkan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul untuk mengelola, memonitoring, dan memperbaharui data terkait objek pariwisata dan wisatawan di Kabupaten Gunungkidul.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengumpulan data objek wisata dan wisatawan Kabupaten Gunungkidul menggunakan metode observasi dan wawancara?
2. Bagaimana pengolahan data objek wisata dan wisatawan Kabupaten Gunungkidul untuk merancang dan membuat visualisasi data objek wisata dan wisatawan Kabupaten Gunungkidul berbasis *website*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka didapatkan batasan masalah sebagai berikut :

1. *Website* visualisasi data dari sisi admin hanya digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.
2. Berfokus pada pengolahan data berbentuk visual pada data objek Pariwisata dan data wisatawan di Kabupaten Gunungkidul.
3. Pengolahan data menggunakan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dari tahun 2008 sampai tahun 2023.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk membangun sebuah sistem aplikasi dengan menggunakan teknik visualisasi data yang dapat membantu Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dalam membaca, memonitoring, dan memperbaharui data objek pariwisata dan data wisatawan di wilayah Kabupaten Gunungkidul, sehingga dapat mempermudah Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dalam mengelola data serta mempermudah para wisatawan dalam melihat informasi yang telah tersedia.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan di atas, manfaat penelitian ini adalah membantu kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul untuk mengelola data dalam bentuk kata menjadi bentuk grafik sehingga memudahkan dalam membaca, memonitoring, dan memperbaharui data objek pariwisata di wilayah Kabupaten Gunungkidul serta dapat menampilkan informasi yang interaktif dan mudah dimengerti.

## **1.6 Sistematika Laporan**

Sistematika penulisan laporan skripsi ini diberikan uraian bab demi bab yang berurutan untuk mempermudah pembahasannya. Laporan skripsi ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub bab. Sistematika penulisan laporan skripsi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang terhadap masalah yang sedang dibahas dalam skripsi yang dilaksanakan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan konsep mengenai landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah penyelesaian penelitian yang dimulai dari analisis kebutuhan sistem serta perancangan sebuah sistem.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang implementasi dan hasil pengujian sistem. Implementasi berupa uraian tentang bagaimana tampilan dan cara kerja sistem yang telah diujikan kepada pengguna sistem. Hasil pengujian membuktikan bahwa sistem sudah sesuai atau belum.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran secara keseluruhan mengenai sistem yang telah dibuat, agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk memperbaiki kekurangan dari sistem.